

"Jurnalistik Itu Asik" pada Pelajar Ippnu-Ippnu Ranting Desa Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso

Taufik Hidayat ^a, Muchlas Abror ^b, Hellaisna Nur'aini Garwan ^c, Rosita Sofyaningrum ^d, Moch.
Abdul Ghonny N. R. ^e, Kukuh Trisnadi ^f, Much. Ridho ^g

^{a,b,c,d,e,f} Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama, Kebumen, Indonesia

muchlas.abror@umnu.ac.id ^a, th536162@gmail.com ^b, hella.garwan@gmail.com ^c,
rositasofyaningrum@gmail.com ^d

Abstrak

Masih minimnya pengetahuan tentang penulisan jurnalistik, kurangnya publikasi tentang berita-berita yang ada di desa, belum adanya kesadaran dari masyarakat tentang menulis sebuah berita menjadi alasan dalam pelaksanaan pengabdian tematik KKN UMNU Kebumen dengan tema "Jurnalistik Itu Asik". Pelatihan ini sebagai wujud pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian kepada masyarakat juga memberi pengalaman belajar tentang penulisan jurnalistik kepada masyarakat khususnya pelajar IPNU-IPPNU Ranting Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan jurnalistik antara lain penyampaian materi tentang Materi Pengantar Jurnalistik, Teknik Menulis Berita, dan Teknik Menulis Artikel. Penyajian pelatihan dilakukan dengan metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi. Praktek juga dilaksanakan oleh para peserta berupa hunting berita dan dilanjutkan dengan menyusun dan menulis berita. Pihak yang dilibatkan sebagai pembicara dalam kegiatan ini adalah Fathurohman Wahid selaku editor Kebumen Talk, Mugiono selaku Pimred Kebumen Talk dan Aby mahasiswa Universitas Tidar.

Kata Kunci : Pengabdian Masyarakat, Jurnalistik, Trikarso

Abstract

The lack of knowledge about journalistic writing, the lack of publication of news in the village, the lack of awareness from the community about writing a news story are the reasons for implementing the thematic service for the Kebumen UMNU KKN with the theme "Journalism is Fun". This training is a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education, namely Community Service and also provides learning experiences about journalistic writing to the community, especially IPNU-IPPNU students of Trikarso Branch and Trikarso Village Karangtaruna. Community service activities in the form of journalistic training include the delivery of material on Introductory Journalism Materials, News Writing Techniques, and Article Writing Techniques. The presentation of the training was carried out using lecture, question and answer methods, demonstrations. The participants also carried out practice in the form of news hunting and continued with compiling and writing news. The parties involved as speakers in this activity were Fathurohman Wahid as the editor of Kebumen Talk, Mugiono as the Head of Head of Kebumen Talk and Aby, a Tidar University student.

Keywords: *Community Service, Journalism, Trikarso*

1. Pendahuluan

Menulis merupakan bagian dari empat keterampilan berbahasa yang berada pada urutan terakhir. Urutan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan menulis membutuhkan kesiapan dan pembiasaan. Berkaitan dengan kesiapan menulis hal ini telah dilakukan dari sekolah tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Dari pengajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis sebagai tingkat yang paling akhir. Berkaitan dengan kegiatan menulis, seseorang siswa atau mahasiswa-sesuai dengan tingkatannya akan terlebih dahulu dikenalkan terkait kata dan pembentukannya, frase beserta jenis-jenisnya, konstruksi kalimat koheren koherensi dan lain sebagainya, hingga sampai pada taraf pemahaman tentang wacana. Hal tersebut merupakan sekelumit pengetahuan yang harus di tempuh oleh seseorang agar memiliki keterampilan menulis.

Menurut KBBI menulis diartikan sebagai suatu kegiatan melahirkan pikiran atau perasaan. Pikiran dan perasaa tersebut cenderung subjektif jika seseorang kurang memiliki banyak informasi, dengan demikian agar seseorang mamiliki suatu keterampilan menuli maka tiga aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, dan membaca harus terlebih dahulu terpenuhi dan hal tersebut akan berguna dalam kegiatan jurnalistik. Sementara Arief dalam Hartati mengartikan menulis pada hakikatnya adalah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulis (Hartati, 2015).

Seiring dengan perkembangan era digital, membuat seseorang tidak lagi asing dengan kegiatan menulis seperti menulis *story* di *WhatsApp*, *facebook*, atau *intagram*. Namun hal itu tidak membutuhkan keterampilan dan pemahaman khusus. Berbeda dengan menulis berita atau kegiatan jurnalistik yang membutuhkan keahlian khusus, materi yang lengkap, beserta teknik-teknik yang dibutuhkan agar tulisan tersebut mampu memberikan informasi yang berguna bagi pembaca, bersifat objektif, sesuai dengan kode etik jurnalistik, dan mampu menjadi pilar demokrasi yang ke empat. Dengan demikian hal tersebut jelas sangat berbeda dengan definisi menulis di bagian awal yang telah di paparkan.

Jurnalistik adalah hal yang berkaitan dengan kewartawanan, surat kabar, dan pemberitaan. Terkait dengan surat kabar saat ini tidak hanya tersedia dalam bentuk media cetak, melainkan juga banyak sekali media-media digital yang menyediakan berita-berita bagi pembacanya dengan sekmen yang juga berbeda-beda. Hal ini sebagai signal bahwa setiap orang saat ini dapat dengan mudah memiliki media massanya sendiri dengan biaya yang lebih mudah. Namun yang harus diingat bahwa jurnalistik harus bersifat objektif, transparan, akurat dan akuntabel. Dengan begitu seseorang yang ingin terjun dalam dunia jurnalistik wajib hukumnya memiliki pengetahuan yang lengkap dari bagaimana informasi tersebut digali, sampai pada aturan-aturan yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh seorang jurnalis. Pentingnya ilmu jurnalistik menjadikan hal tersebut diajarkan secara komperhensif dalam bentuk mata kuliah juralistik atau dalam bentuk pelatihan-pelatihan agar mahasiswa atau seseorang tidak asal menulis melainkan wajib tunduk pada aturan juralisme.

Jurnalistik telah banyak memberi kontribusi bagi perkembangan media massa. Berkat jurnalistik, kemajuan teknologi bisa dibaca oleh banyak orang. Jurnalistik merupakan dunia yang mengasyikkan dan memberi banyak manfaat terutama untuk pengembangan keterampilan menulis. Pelajar dan mahasiswa pun perlu dikenalkan dan diakrabkan dengan dunia jurnalistik.

Sebagai bagian dari kelompok terdidik, pelajar dan mahasiswa juga harus memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi dalam dirinya. Salah satunya adalah dalam dunia

tulis menulis. Jurnalistik sebagai bagian dari dunia tulis menulis memberi kesempatan kepada pelajar dalam meningkatkan keterampilan sebagai pelajar. Salah satunya adalah keterampilan dalam mengelola dunia jurnalistik.

Perlunya pelajar dalam mendalami jurnalistik, khususnya jurnalistik media (koran, majalah, media online) akan membawa dampak positif. Salah satunya adalah keterampilan mereka dalam mengelola media massa. Dengan memiliki keterampilan dalam mengelola media massa, maka peluang remaja untuk terjun dalam dunia jurnalistik akan terbuka lebar.

Jurnalistik merupakan bagian dari dunia pelajar yang tidak asing lagi. Di sekolah peserta didik telah dikenalkan tulis menulis berita dan pembuatan karya ilmiah maupun esai. Dengan dasar kemampuan yang telah ditanamkan di sekolah kepada siswa akan memudahkan pelajar dalam mengenal dunia jurnalistik dalam tingkat yang lebih maju. Sayangnya kemampuan menulis harus terus diasah sehingga keterampilan tersebut tetap dimiliki oleh para siswa.

Program Pelatihan Jurnalistik Tingkat Dasar dengan tema: **“Jurnalistik itu Asyik!”** merupakan salah satu ikhtiar dalam rangka mengembangkan keterampilan remaja dalam hal ini Pelajar IPNU-IPPNU Ranting Desa Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso dalam dunia jurnalistik/kepenulisan. Materi dalam pelatihan jurnalistik tingkat dasar ini tidak membebani pelajar dengan tema-tema yang berat, namun diupayakan peserta merasa senang dan enjoy di dalam mengikuti pelatihan.

Dengan pelatihan jurnalistik ini diharapkan akan memunculkan remaja dan pelajar yang dapat memiliki kemampuan dalam mengelola media massa secara handal untuk semakin mempercepat pencapaian tujuan yang sudah direncanakan. Selain itu tujuan dari kegiatan ini juga untuk memberikan bekal bagi mereka dalam menulis teks berita. Berita adalah laporan tentang suatu peristiwa atau kejadian (Wiyanto, 2012). Menulis berita merupakan suatu keterampilan yang membutuhkan mental karena jurnalis akan bertemu dengan banyak orang dalam mengumpulkan bahan berita. Dengan begitu dalam pengabdian masyarakat yang dilakukan sesuai dengan judul di atas tidak hanya memberikan materi berupa teori dan pengertian dasar jurnalistik semata, melainkan juga dilakukan praktik secara langsung guna menumbuhkan keberanian peserta dalam menggali informasi.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan di atas, maka pertanyaan masalah yang diajukan yaitu seberapa besarkah pengetahuan dan minat Pelajar IPNU-IPPNU Ranting Desa Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso dalam dunia jurnalistik/kepenulisan?

2. Metodologi Penelitian

Metode penyampaian materi yang digunakan dalam penelitian ini antara lain ceramah, tanya jawab, sementara teknik yang digunakan yaitu observasi. Setelah pemberian materi peserta diberikan kesempatan untuk mencari informasi di wilayah sekitarnya, mewawancarai nara sumber, yang dilanjutkan dengan penulisan berita. Setelah penulisan selesai berita yang telah ditulis oleh peserta kemudian dilakukan penyuntingan oleh DPL dan Mahasiswa KKN. Hal tersebut dilakukan guna memastikan agar berita yang ditulis sesuai dengan ketentuan jurnalistik.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian tematik masyarakat ini diselenggarakan dengan mitra pemerintah desa Trikarso dan IPNU-IPPNU Ranting Trikarso Desa Trikarso, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar tentang penulisan jurnalistik kepada masyarakat khususnya pelajar IPNU-IPPNU Ranting Trikarso dan

Karangtaruna Desa Trikarso serta dapat menumbuhkan minat dan bakat menulis. Pelatihan diikuti oleh 24 pelajar IPNU-IPPNU Ranting Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso. Kegiatan yang sekiranya diadakan pada Minggu, 15 Agustus 2021 dimajukan satu hari dikarenakan adanya kegiatan masyarakat untuk peringatan Dirgahayu RI. Kegiatan pelatihan kemudian dilaksanakan selama satu hari yaitu pada hari Sabtu, 14 Agustus 2021 bertempat di Aula Balai Desa Trikarso.

3.1 Jadwal Kegiatan

Tabel 1 Jadwal Pelaksanaan KKN

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan Bulan Agustus											Penanggung jawab	
		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14		
1	Pembekalan peserta Pengabdian Masyarakat													Mahasiswa
2	Penerjunan Pengabdian Tematik													DPL dan Mahasiswa
3	Identifikasi masalah & pembuatan proposal													DPL dan Mahasiswa
4	Pelepasan Pengabdian oleh Bupati Kebumen													Mahasiswa
5	Persentasi dan Pengesahan Proposal													Mahasiswa
6	Kegiatan Penanaman Pohon Bidara													Masyarakat dan Mahasiswa
7	Pelatihan Jurnalistik Berkolaborasi dengan IPNU IPPNU Ranting Trikarso													Masyarakat dan Mahasiswa

No	Nama Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan Bulan Agustus											Penanggungjawab	
		15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
8	Berpartisipasi dalam Kegiatan Jalan Sehat													Masyarakat dan Mahasiswa
9	Berpartisipasi dalam Kegiatan Tasyakuran Malam Kemerdekaan di Aula Balai desa Trikarso													Pemerintah Desa Trikarso, Masyarakat, dan Mahasiswa
10	Kegiatan Peringatan 17 Agustus 2021													Pemdes Trikarso dan Mahasiswa
11	Kegiatan Monev oleh DPL													DPL dan Mahasiswa
12	Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan IT													Perangkat desa dan Siswa-siswi
13	Penyusunan Laporan Akhir Pengabdian KKN													Mahasiswa
14	Penarikan KKN Pengabdian Masyarakat													DPL dan Mahasiswa

Dalam menyelenggarakan pelatihan jurnalistik ini dibutuhkan perencanaan yang matang, mengingat terbatasnya durasi dalam suatu pelatihan. Maka dari itu dalam pelatihan ini dilakukan penjadwalan sesuai dengan tabel di atas agar rencana yang telah dicanangkan dapat berjalan lancar dan menghasilkan tujuan yang ingin diharapkan, yaitu memberi bekal ilmu jurnalistik pada Pelajar IPNU-IPPNU Ranting Desa Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso.

3.2 Anggaran

Dalam kegiatan Pelatihan Jurnalistik ini dibutuhkan pemateri yang kompeten, dan perlengkapan-perengkapan guna menunjang kegiatan tersebut, sehingga dalam hal tersebut dibutuhkan anggaran seperti yang telah terperinci pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Realisasi Anggaran

No	Jenis Pengeluaran	Kuantitas	Jumlah
1	Cetak Banner Pelatihan Jurnalistik	1 lembar	Rp. 75.000
2	Cetak Banner Pelatihan IT	1 lembar	Rp. 41.500
3	Jilid Proposal Pengabdian	3 jilid	Rp. 30.000
4	Masker	1 box	Rp. 28.000
5	Pigura	4 pcs	Rp. 120.000
6	ATK <ul style="list-style-type: none"> ▪ Surat Menyurat ▪ Piagam Penghargaan ▪ Map ▪ Materai ▪ Spidol ▪ Bolpoint 	80 lembar 3 lembar 3 pcs 1 lembar 2 pcs 3 pcs	Rp. 40.000 Rp. 15.000 Rp. 4.500 Rp. 11.000 Rp. 14.000 Rp. 6.000
7	Konsumsi <ul style="list-style-type: none"> ▪ Snack peserta ▪ Buah-buahan ▪ Air Mineral 	40 dus 2 pack 2 dus	Rp. 240.000 Rp. 70.000 Rp. 50.000
8	Transpot pemateri	2 orang	Rp. 200.000
9	Papan nama IPNU IPPNU	2 pcs	Rp. 100.000
10	Laporan Akhir	3 jilid	Rp. 60.000
Sub total			Rp. 1.105.000

Pemasukan = Rp. 1.000.000,-
 Iuran = Rp. 105.000,-
 Jumlah = Rp. 1.105.000,-

Pemasukan = Rp. 1.105.000,-
Pengeluaran = Rp. 1.105.000,-
Jumlah= Rp. 0,-

3.3 Tugas Personalia Pengabdian

Dalam kegiatan Pelatihan Jurnalistik, kami membagi tugas sebagaimana terlampir dalam tabel:

Tabel 3 Tugas Personalia Pengabdian

No	Nama Personal	Jabatan	Tugas	Jam Kerja
1	Taufik Hidayat	Ketua Pengabdian	Mengkoordinir acara Pelatihan Jurnalistik	12 jam kerja
2	Rosita Sofyaningrum	Sekretaris	Membantu menyiapkan surat menyurat dan proposal kegiatan	12 jam kerja
3	Hellaisna Nur'aini Garwan	Bendahara	Membantu membuat rencana anggaran dan mencari dana.	12 jam kerja
4	Muchlas Abror	Anggota	Membantu menghubungi nara sumber	12 jam kerja
4	Moch. Abdul Ghonny N. R.	Anggota	Membantu menyiapkan tempat dan perlengkapan kegiatan	12 jam kerja
5	Kukuh Trisnadi	Anggota	Membantu mendistribusikan undangan	12 jam kerja
6	Much. Ridho	Anggota	Membantu menyiapkan susunan acara dan memoderatori pematari	12 jam kerja

3.4 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan jurnalistik diawali dari perencanaan materi, peserta, sasaran dan ruangan yang akan dijadikan sebagai tempat melaksanakan pelatihan tersebut. Namun masalah-masalah teknis penunjang kegiatan tersebut hanya akan dijelaskan secara singkat oleh penulis dalam tulisan ini. Dengan kata lain tulisan ini hanya akan memaparkan terkait dengan teknis pelaksanaan pelatihan jurnalistik.

Pelatihan jurnalistik diawali dari penyampaian materi berkaitan dengan Pengantar Jurnalistik pengantar jurnalistik berguna bagi peserta pelatihan kegiatan agar mereka memahami dasar-dasar ilmu jurnalistik, istilah-istilah dan segala hal yang ada pada dunia jurnalistik dari sejarah jurnalistik, proses, Teknik, dan ilmu jurnalistik, jenis-jenis jurnalistik, definisi jurnalis atau wartawan dan kualifikasi yang harus dimiliki oleh seorang jurnalis atau wartawan dan yang paling penting adalah kode etik jurnalistik atau pedoman etika yang harus ditaati oleh seorang jurnalis atau wartawan profesional. Ciri utama wartawan profesional yaitu menaati kode etik, sebagaimana halnya dokter, pengacara, dan kaum profesional lain yang memiliki dan menaati kode etik (Batubarakab.go.id, 2021).

Kebanyakan orang belum mengetahui bahwa teks editorial hanya diperuntukan bagi pemimpin redaksi. Teks editorial biasa kita temukan pada pojok sebuah halaman pada surat kabar. Teks editorial ini juga biasa disebut dengan nama tajuk rencana (Britannica, 2021). Artinya semua berita yang terbit pada tanggal itu digambarkan secara umum pada bagian editorial, selain itu banyak orang awam menganggap bahwa ketika mereka melihat suatu peristiwa di jalan atau lingkungannya, mereka bisa menuliskannya dalam bentuk berita kemudian tulisan tersebut dikirimkan di koran dengan harapan bisa terbit, padahal berita hanya ditulis oleh wartawan yang ada pada media tersebut, sementara orang umum yang ingin menyumbangkan tulisannya hanya dalam bentuk atrikel atau esai (selain teks-teks sastra) jika media tersebut menyediakan ruang untuk genre tulisan sastra. Hal-hal tersebut perlu disampaikan agar memberikan menjadi pemahaman dasar seseorang yang ingin terjun dalam kegiatan jurnalistik.

Selain terkait dengan pengantar jurnalistik, materi teknik menulis berita, dan artikel juga wajib diajarkan. Pasalanya tulisan berita memiliki bentuk yang berbeda dari tulisan-tulisan yang lain, baik dari segi gaya, unsur yang harus ada didalamnya, bagaimana cara penusunannya hingga membuat judul yang menarik pembaca, sehingga mereka bersedia meluangkan waktu untuk membaca berita tersebut hingga akhir. Selain itu pemilihan informasi juga menjadi hal utama yang harus mereka ketahui. Dengan kata lain tidak semua informasi layak disampaikan ke publik. Dalam dunia jurnalistik ada istilah *bad news is good news*, artinya bahwa semakin buruk suatu peristiwa, semakin menarik untuk disampaikan ke publik. Selain itu peristiwa besar yang dialami orang kecil, peristiwa besar yang dialami orang besar, dan peristiwa kecil yang dilakukan oleh orang besar juga harus dipahami oleh seseorang yang ingin terjun dalam dunia tersebut. Sebagai contoh seorang pelajar memungut sampah di depan kelas, bukan merupakan suatu peristiwa yang layak diberitakan, berbeda dengan seorang presiden yang berkunjung ke sekolah untuk meninjau kegiatan belajar mengajar, kemudian memungut sampah yang tercecer di depan kelas, bisa menjadi berita yang menarik bagi pembaca, begitu juga dengan seorang anak tukang becak yang mendapatkan beasiswa S-3 kedokteran di luar negeri. Peristiwa-peristiwa semacam itu harus sudah otomatis ada pada diri seorang jurnalis. Selain itu bagaimana cara memilih narasumber yang tepat, teknik wawancara dalam mengumpulkan informasi, dan teknik penyuntingan juga diajarkan dalam pelatihan “Jurnalistik itu Asik”

Dalam kegiatan tersebut sebelum sampai ke penerbit, pertama-tama panitia melaksanakan *check in* peserta/ registrasi dan terdapat 26 peserta yang telah dilakukan pengecekan suhu. Dilanjutkan dengan pembukaan dimulai pukul 08.00 WIB dan dibuka oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan memberikan sambutan dan menyampaikan tentang maksud dan tujuan dari pelaksanaan Program KKN Tematik Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen. Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian materi yang telah di paparkan pada paragraph sebelumnya dari narasumber kepada para pelajar IPNU-IPPNU Ranting Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso.

Dalam kegiatan tersebut sebanyak 26 peserta dibagi menjadi 6 kelompok. Tujuan hal tersebut selain melatih bekerja sama di dalam tim juga berguna sebagai *sharing knowledge* bagi para peserta sehingga mereka merasa senang dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu agar menarik para peserta penyajian materi pelatihan tidak hanya dilakukan melalui metode ceramah, melainkan juga tanya jawab, demonstrasi, dan praktik penulisan berita. Dalam kegiatan ini panitia penyelenggara kegiatan melibatkan pihak dari luar sebagai penerbit yaitu Fathurohman Wahid selaku editor Kebumen Talk, Muchammad Mugiono selaku Pimred Kebumen Talk dan Aby mahasiswa Universitas Tidar.

Setelah pemateri memberikan materi peserta langsung melaksanakan praktik menulis berita secara berkelompok dan melakukan presentasi dari penulisan berita yang sudah mereka buat. Saat praktik penulisan berita, dosen dan mahasiswa KKN membantu kelompok yang membutuhkan bantuan. Pada saat presentasi kelompok pemateri memberikan pendapat serta masukan terhadap berita yang telah ditulis oleh peserta.

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan kegiatan yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan peserta pelatihan puas terhadap pelaksanaan pelatihan *Jurnalistik itu Asyik* yang dibuktikan melalui antusiasme mereka dalam hunting berita, mewawancarai narasumber, hingga penyusunan informasi yang telah didapatkan dalam bentuk berita. Harapannya setelah kegiatan tersebut para peserta memiliki minat dan bakat menulis dan mampu membuat para peserta yaitu pelajar IPNU-IPPNU Ranting Trikarso dan Karangtaruna Desa Trikarso menulis Berita Secara Baik dan Benar.

4. Kesimpulan

Kegiatan pelatihan jurnalistik sebagai program pelaksanaan Pengabdian Tematik KKN Universitas Ma'arif Nahdlatul Ulama Kebumen Tahun 2021 yang telah dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN dan DPL berjalan dengan baik dan lancar. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil evaluasi sesuai dengan yang diharapkan pada tujuan kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi yang disajikan dalam pelatihan jurnalistik tersebut sesuai dengan kebutuhan belajar para peserta pelatihan dan hasil akhir pelatihan sesuai dengan yang diharapkan.

Kegiatan KKN yang akan datang bisa dilakukan dengan jumlah peserta yang lebih banyak dan jangkauan yang lebih luas sehingga pelatihan jurnalistik tersebut dapat menumbuhkan minat dan bakat menulis dan mampu membuat para peserta dapat menulis berita secara baik dan benar. Pada pelatihan jurnalistik selanjutnya diharapkan para peserta dapat melaksanakan penulisan, publikasi, dan dapat mengirimkan naskah berita seputar desa Trikarso secara rutin baik melalui media sosial maupun media online sehingga diharapkan publikasi tentang desa Trikarso dapat dikenal secara luas oleh masyarakat.

Daftar Pustaka

-----, Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Online). Tersedia di kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religious. Diakses 13 September 2022.

Buku Panduan Khusus Pengabdian Tematik (KKN) Universitas Ma'arif NU Kebumen Tahun 2021.

Buku Profil Desa Trikarso.

<https://geopark.kebumenkab.go.id/index.php/web/read/sejarah-des/legenda-dan-sejarah-des-trikarso-kec-sruweng>.

Batubarakab.go.id. (2021). *Dasar-Dasar Jurnalistik: Pengertian, Jenis, Teknik, Kode Etik*. Batubarakab.Go.Id. <https://www.batubarakab.go.id/post/dasardasar-jurnalistik-pengertian-jenis-teknik-kode-etik-1615310882>

Britannica. (2021). *Teks Editorial Dalam Surat Kabar dan Tujuan Penulisannya*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/berita-update/teks-editorial-dalam-surat-kabar-dan>

tujuan-penulisannya-1v1SUvVkO75/full

Hartati, S. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Dan Media Gambar Pada Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 129–140.

Wiyanto, A. (2012). *Kitab bahasa Indonesia untuk SD, SMP,SMA, Mahasiswa dan umum*. Jogja Bangkit Publisier.